

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



INDRI ASTUTI

NIM:105721124721

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

INDRI ASTUTI

NIM:105721124721

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi Pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.s. Al-Baqarah: 286)

**“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu,
lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan
selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti
bisa kau ceritakan”**

(Boy Candra)

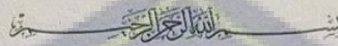
PERSEMBAHAN

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin.
skripsi ini, penulis persembahkan untuk Kedua orang tuaku tercinta Bapak
Tajan dan ibu Hajiah beserta keluarga besarku yang selalu memberikan
dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan doa-doa
yang selalu mengiringiku serta kasih sayang yang tak terhingga, juga untuk
diri sendiri atas proses yang telah dilewati, serta almamater biruku.**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Nama Mahasiswa : Indri Astuti

No. Stambuk / Nim : 105721124721

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 12 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing II

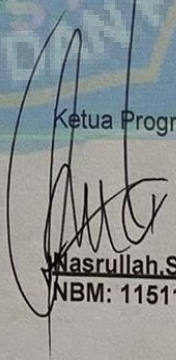

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
NIDN: 0903086601


Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui:


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

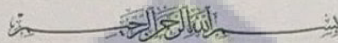
Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M. M.
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Indri Astuti Nim: 105721124721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 16 Muharram 1447 H/12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Muharram 1447 H

12 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Asri Jaya S.E M.M
2. Alamsjah, ST, S.E, M.M
3. Nurlina, S.E., M.M
4. A Tenri Syahriani, S.pd M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Astuti
Stambuk : 105721124721
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan

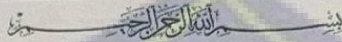
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038166

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 11511



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR



Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Astuti
Stambuk : 105721124721
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Indri Astuti
Nim: 105721124721

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tajan dan Ibu Hajiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penlis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M. selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi manajemen angkatan 2021 yang selalu belajar bersamayang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada Galery Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin, dan dukungan selama proses penilitian ini berlangsung. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terakhir, untuk diri saya Indri Astuti wanita sederhana yang memiliki impian besar. Terima kasih telah kuat sampai detik ini dan berusaha keras untuk meyakinkan diri sendiri bahwa kamu bisa menyelesaikan studi ini sampai selesai sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih untuk diriku semoga selalu rendah hati, ini baru perjalanan awal dalam hidup kamu semoga selalu semangat kamu pasti bisa. Percayalah setiap proses tidak akan menghiyati hasil maka berproseslah terus dan yakinkan pada doa yang selalu kau langitkan dalam sujudmu.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 19 Juni 2020

Indri Astuti

ABSTRAK

INDRI ASTUTI, 2025. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dbimbing oleh: A. Ifayani Haanurat dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Sedangkan variabel independennya adalah likuiditas dan profitabilitas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 22. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan *bahwa Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA) berpengaruh Terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, LDR, ROA*

ABSTRACT

INDRI ASTUTI, 2025. *The Effect of Liquidity and Profitability on Dividend Policy in Banking Companies Listed on the IDX. Thesis of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: A. Ifayani Haanurat and Nurlina.*

This study aims to determine the Effect of Liquidity and Profitability on Dividend Policy in Banking Companies Listed on the IDX. The dependent variable used in this study is dividend policy. While the independent variables are liquidity and profitability as measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Asset (ROA). The population in this study were banking companies listed on the IDX. The sampling technique used the purposive sumption method, so that a total sample of 15 companies was obtained. The method used in this study is quantitative with an associative approach. The data used are secondary data, namely annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test (partial), and determination coefficient tests using SPSS 22. The results of the analysis in this study indicate that the Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA) have an effect on dividend policy.

Keywords: Liquidity, Profitability, Dividend Policy, LDR, ROA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHANv	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHANvi	
PUBLIKASI AKHIRvii	
KATA PENGANTARviii	
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Likuiditas.....	8
3. Profitabilitas	12
4. Kebijakan Dividen	15
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Definisi Operasional Variabel	27
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Profil Perusahaan Perbankan.....	37
C. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	41
D. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	45
E. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	44
Tabel 4.4 hasil Uji Autokelerasi	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear berganda.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	62
Lampiran 2 Daftar Data Tahunan LDR, ROA dan DPR	64
Lampiran 3 Daftar Tabulasi Data	70
Lampiran 4 Daftar Hasil Output SPSS	73
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 6 Surat permohonan Penelitian	78
Lampiran 7 Lembar Validasi Data Kuantitatif	79
Lampiran 8 Lembar Validasi Abstrak	80
Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak bisa terlepas dari dunia investasi, investasi ini bisa diketahui dari tingkat perkembangan pasar modal di negara tersebut. Pasar modal ialah tempat bagi para investor untuk menginvestasikan dananya, baik itu berupa saham maupun surat berharga. Adapun tujuan menginvestasikan dananya yaitu memaksimalkan keuntungan ataupun return yang didapat. Pengembalian (*return*) dapat berupa peningkatan modal dan keuntungan untuk kepentingan saham, dan premi untuk bunga yang melunasi perlindungan debitur. Pengembalian return ini menjadi petunjuk bagi para investor untuk memaksimalkan profitnya. Dividen adalah salah satu jenis keuntungan yang bisa didapat oleh investor. Pendukung keuangan akan sangat senang dengan asumsi bahwa mereka mendapatkan keuntungan tersebar dari usaha mereka, semaksimal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, para pemegang saham dalam hal ini investor dituntut mampu memprediksi seberapa besar tingkat pengembalian investasi guna memaksimalkan pengembalian yang di dapat (Ghofar & mahmudi (2022).

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya yang diartikan dapat memaksimalkan kemakmuran pemiliknya (*shareholder*). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan akan memerlukan sumber dana. Salah satu yang dapat membantu kegiatan pendanaan di perusahaan yaitu investasi. Sumber dana yang didapatkan tidak hanya berasal dari dana sendiri, tetapi dari dana pihak lain yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Di mana pihak yang merasa mempunyai dana lebih

akan menginvestasikan dananya, dalam menginvestasikan dananya dapat melalui investasi *real assets* atau investasi *financial assets* (Ayu et al., 2020).

investasi *real assets* dapat berupa investasi pada aset-aset yang menguntungkan (aset tetap). Sedangkan investasi *financial assets* dapat berupa saham yang mempunyai pendapatan berupa dividen atau *capital gain* atau selisih antara harga jual saham dengan harga belinya dan obligasi. Perusahaan-perusahaan *go public* yang mengalami kesulitan dalam pendanaan akan terbantu dengan investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal. Para investor dalam melakukan suatu investasi saham akan menginginkan pengembalian investasi (*return*) atau keuntungan yang berupa dividen maupun *capital gain* (Putri et al, 2018).

Kebijakan dividen penting bagi perusahaan, pemegang saham, untuk mengetahui dan menentukan pemberian dividen pada pemegang saham, pembagian dividen tersebut bisa meningkatkan tekad para investor terhadap pembelian saham suatu perusahaan serta mengakibatkan adanya penilaian terhadap faktor-faktor kontrol yang berkaitan dengan kebijakan dividen (Pratiwi et al., 2023)

Kebijakan deviden dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR), yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividend tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investor dan kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar tingkat laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan membuat calon investor tertarik, hal itu juga menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya (Munika et al, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya likuiditas dan profitabilitas yang memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas berfungsi untuk mengukur perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo pada masa yang telah ditentukan seperti kewajiban dari luar perusahaan dan kewajiban yang berasal dari dalam perusahaan. Likuiditas di gunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan. Semakin tinggi likuiditas yang diperoleh oleh perusahaan maka ada peluang untuk meningkatkan kebijakan deviden (Hanurat & Jaya, 2023).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al; 2023) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kebijaka dividen berupa *divident payout ratio* (DPR). Namun tidak sejalan dengan penelitian (Tresa et al; 2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat profitabilitas. Return on asset diukur dengan membagi laba bersih dengan rata-rata jumlah total aset. ROA menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Jika ROA meningkat maka DPR juga akan meningkat (Hamid et al., 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Alferia & Astri, 2023) menunjukkan bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, tidak pada penelitian yang dilakukan oleh

(Gustian 2018) yang menunjukkan bahwa *Return On asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiakan dividen.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *researc gap* beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu mempunyai hasil berbeda-beda atau ketidakkonsisten hasil yang menarik untuk dilakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang dapat di eksplorasi lebih lanjut. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting dalam pengamalan keputusan manajemen, terutama dalam merancang kebijakan dividen yang optimal. Hasil ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat hubungan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penlitian yang terkait dengan **“Pengaruh likuiditas dan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Perbankan di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Apakah likuiditas yang diproksikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah profitabilitas yang diproksikan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan *loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan *return on aset* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan mengenai manajemen terkait dengan likuiditas dan profitabilitas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menghasilkan konsep mengenai likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan suatu aktivitas yang memiliki hubungan dengan menghimpun dana juga sebagai tempat mengelola dana dengan efektif agar memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai disuatu perusahaan serta meningkatkan kenyamanan pemegang saham agar manajemen keuangan bisa menjadi fundamental ketika berjalannya suatu perusahaan (Pratiwi et al., 2023)

Manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Jaya et al., 2018)

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki empat fungsi utama, yakni (Jaya et al., 2018)

1. Keputusan Investasi

Mengembangkan suatu perusahaan maka investasi merupakan salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh perusahaan. Tetapi, untuk melakukan suatu investasi bukanlah hal yang mudah dilakukan, diperlukan suatu strategi yang matang karena investasi mempunyai tingkat risiko yang besar dan harus diperhitungkan secara detail sebelum mengambil keputusan.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan struktur keuangan. Keputusan ini berkaitan dengan utang jangka pendek dan jangka panjang serta dana perusahaan. Keputusan harus diambil dengan hati-hati karena jika tidak maka perusahaan akan mengalami kerugian.

3. Pembagian Saham

Pembagian saham berkaitan dengan keputusan pembagian saham yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Pembagian keuntungan dapat berupa dana, saham ataupun investasi.

4. Modal Kerja

Modal kerja adalah kebijakan perusahaan mengenai aset lancar dan kewajiban lancar. Aset lancar adalah aset yang hanya digunakan untuk jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun seperti, kas, surat berharga, utang. Sedangkan utang lancar adalah

kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi, misalnya pinjaman jangka pendek dari bank.

Menurut (Jaya et al., 2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan memiliki kegiatan utama, yaitu:

- a). Memperoleh dana untuk membiyai usaha
- b). Mengelola dana seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan
- c). Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Violiandani et al., 2023).

Likuiditas adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengevaluasi kesanggupan suatu entitas untuk melunasi utang lancarnya. Melihat hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas membandingkan utang lancar suatu entitas dengan aset lancar yang ada untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Brigham & Houstom, 2019).

a. Pengukuran Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur dan menganalisis rasio likuiditas (Menilai et al., 2019).

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposit yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit (Dendawijaya, 2009).

Rumus untuk mencari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban jatuh tempo pada saat ditagih. Hal ini juga

seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Buntu, 2022)

Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current Ratio*) adalah:

$$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) disebut juga sebagai acid test ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. *Quick ratio* merupakan rasio antar jumlah aset lancar di luar persediaan dan biaya dibayar dimuka dengan liabilitas jangka pendek (Menilai et al., 2019).

Rumus untuk mencari rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas yang setara dengan kas, seperti rekening giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan bagi perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya (Buntu, 2022).

Rumus untuk mencari rasio kas (*Cash Ratio*) adalah:

$$\text{Rasio Kas (KR)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

5. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiyai penjualan. Artinya rasio digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Adisti Wulandari et al., 2023).

Rumus untuk mencari rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

6. *Inventory To Net Working Capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja terdiri dari pengurangan aktiva lancar dengan utang lancar (Adisti Wulandari et al., 2023).

Rumus untuk mencari rasio *inventory* adalah:

$$\text{Inventory To Nwc} = \frac{\text{Inventory}}{\text{CA}_{CL}} \times 100\%$$

b. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Tujuan dan manfaat likuiditas secara keseluruhan adalah (Wulandari et al., 2023).

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan, persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
5. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan yang digunakan suatu entitas untuk menaksir kemampuannya dalam upaya mendapatkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan dan capital gain dalam waktu tertentu (Amalia et al., 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaannya tinggi, maka

semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk dividen. ROA dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dengan memperoleh keuntungan dari asset atau aktiva yang digunakan (Firdausi, 2020).

a. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba tergantung kepada efektivitas dan efisiensi dari usaha dan sumber daya perusahaan yang tersedia.

1. Margin laba kotor (*gross profit margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai jumlah laba kotor yang diperoleh perusahaan terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan juga mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara efisien untuk menghasilkan keuntungan (Menilai et al., 2019).

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* adalah:

$$Gross Profit Margin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Margin laba bersih (*net profit margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan (Menilai et al., 2019).

Rumus untuk mencari *Net profit margin* (NPM) adalah:

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on asset*

Return on asset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (Buntu, 2022).

Rumus untuk mencari Return on Asset adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on equity*)

Return on equity merupakan rasio profitabilitas untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dan semakin tinggi rasio ini akan semakin baik (Buntu, 2022).

Rumus untuk mencari *Return on equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. *Return on investment* (ROI)

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan hasil dari aktiva yang dipergunakan dengan hasil dari seluruh aktiva.

Rumus untuk mencari Return on investment adaah:

$$\text{Return On Invesment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang. Dividen diterima ketika perusahaan menghasilkan cukup laba untuk membagikan dividen tersebut dan ketika dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen (Barokah & Ariyani, 2024).

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang. Kebijakan dividen berkaitan dengan penetapan berapa besar bagian laba bersih perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan presentasi setiap keuntungan yang diperoleh kemudian didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai (Muhammadinah, 2021).

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Jika dibayarkan kepada para pemegang saham, besarnya dividen yang dibagikan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen dalam satu perusahaan merupakan hal kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak (Amrulloh & Amalia, 2020).

Kebijakan dividen harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan dalam investasi kembali (*reinvestment*), ada dua hal yang mendasari kebijakan dividen (Hamid et al., 2024)

1. Kebijakan dividen pada perusahaan yang tidak sedang tumbuh (*A Low Investment Rate Plane*) pada perusahaan-perusahaan yang kategori mampu dalam membayarkan dividen yang lebih tinggi pada awal periode tetapi pertumbuhan dividen pada tahun berikutnya akan relatif lebih rendah.
2. Kebijakan dividen pada perusahaan yang sedang tumbuh (*A Low Reinvestment RATE Plane*). Perusahaan yang sedang tumbuh akan memberikan dividen relatif lebih rendah di awal periode. Hal ini berhubungan dengan adanya reinvestasi dari sebagian laba yang diperolehnya.

Pembayaran dividen perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berbentuk:

1. Dividen berbentuk uang

Pembagian dividen yang paling sering dilakukan dalam bentuk uang. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tarif perlembar dikalikan dengan jumlah perlembar yang dimiliki.

2. Dividen yang berbentuk aktiva

Dividen yang dibagikan terkadang tidak berbentuk uang tunai, tetapi berupa aktiva seperti saham perusahaan lain atau barang-barang hasil produksi perusahaan yang membagikan dividen tersebut.

3. Dividen saham (*Stock Dividend*)

Penerima dividen dalam bentuk saham dari perusahaan yang membagikan saham disebut dividen saham. Saham yang diterima berbentuk saham yang sama dengan dimiliki atau sejenisnya.

a. Ukuran Kebijakan Dividen

Dividen adalah laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dengan laba ditahan dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan (Lumembang et al., 2022)

Rumus untuk mencari *divident payout ratio* adalah:

$$\text{Dividend Per Share} = \frac{\text{Devident Payot Ratio}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

b. Faktor-Faktor Kebijakan Dividen

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu (Christiani & Rure, 2020):

1. Posisi likuiditas perusahaan

Posisi likuiditas perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Semakin kuat posisi likuiditas perusahaan semakin besar kemampuannya untuk membyar dividenya.

2. Kebutuhan dana untuk membayar hutang

Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan utangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan

tersebut, yang berarti sebagian kecil dari pendapatan yang dapat dibayarkan sebagai dividen. Dengan kata lain perusahaan harus menetapkan dividen payout ratio yang rendah.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan. Makin besar kebutuhan akan dana untuk membiyai pertumbuhan perusahaan tersebut, semakin besar kebutuhan dana untuk membiyai pertumbuhannya, perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Dengan demikian dapat dikatakan semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan makin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar bagian pendapatan yang ditahan dalam perusahaan.

4. Pengawasan terhadap perusahaan

Pembelanjaan intern dalam rangka usaha mempertahankan kontrol terhadap perusahaan yang akan mengurangi dividen payout ratio-nya.

B. Tinjauan Empiris

Peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Elma et al; 2024) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Dengan menggunakan analisis jalur dan uji sobel, penelitian ini menemukan bahwa likuiditas, struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh dan nilai perusahaan tidak mampu memoderasi kebijakan dividen.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Laurent & Agnes; 2024) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriya; 2023) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, pertumbuhan Perusahaan Terhadap

Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis jalur path dengan *software* AMOS 24, penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Evan & Elizabeth; 2023) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di BEI 2018-2020". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Dengan menggunakan metode purposive sapling, penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap kebijakan dividen.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al; 2023) yang berjudul "Pengaruh Likuidtas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2020". Penelitian ini bertujuan untuk mengenalisis pengaruh likuidita dan profitabilitas. Dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini menemukan bahwa likuiditas berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan secara simultan

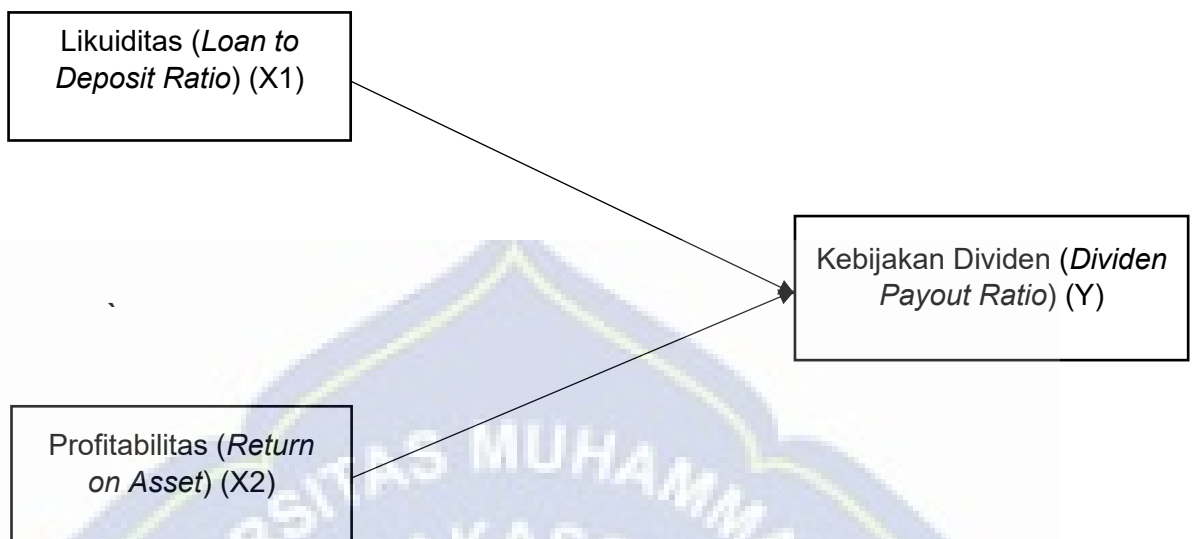
berpengaruh terhadap kebijakan dividen berupa *divident payout ratio* (DPR).

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Putru & Anggara; 2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Di BEI 2019-2021”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas tidak berpengaruh dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
7. Penelitian yang dilakukan (Lumembang et al; 2022) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan korelasional, penelitian ini menemukan bahwa tidak memiliki pengaruh pada likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen.
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Aziexho V et al; 2021) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Dengan menggunakan regresi linear berganda dengan prosedur *statistik software* SPSS, penelitian ini menemukan bahwa *quick ratio*,

erning per share, memiliki pengaruh terhadap dividen tunai sedangkan *debt total asset* tidak memiliki pengaruh.

9. Penelitian yang dilakukan oleh (Desinta et al; 2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel, penelitian ini menemukan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen namun likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al; 2019) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dengan, menggunakan statistik deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi dan yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta pernyataan paling spesifik. Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas yang diproksikan Loan to Deposit ratio (LDR) terhadap kebijakan dividen

Likuiditas dapat berpengaruh pada penentuan kebijakan dividen. Likuiditas yang memiliki posisi kuat menggambarkan kuatnya keuangan agar dapat melunasi utang lancarnya. Likuiditas yang tinggi lebih memilih untuk menggunakan dana untuk membayar utang jangka pendek daripada

membagikan sebagai dividen (Miswanto et al., 2022). Sinyal berkaitan dengan likuiditas yang tinggi menjelaskan perusahaan dalam memenuhi pembayaran dividen pada pemegang saham.

H1: Pengaruh likuiditas yang diproksikan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kebijakan dividen

2. pengaruh profitabilitas yang diproksikan Return on Asset (ROA) terhadap kebijakan dividen

Tingginya laba akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada meningkatnya pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar. Teori sinyal mencermati mengenai meningkatnya pembagian dividen dapat memberikan informasi positif terhadap investor. Kebijakan pembagian dividen bergantung pada laba bersih perusahaan yang menggambarkan keberhasilan pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik. Dalam hal ini perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham (Miswanto et al., 2022).

H2: Pengaruh profitabilitas yang diproksikan Return on Asset (ROA) terhadap kebijakan dividen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode. Jenis penelitian komparatif digunakan dalam evaluasi mengetahui hubungan sebab akibat. Proses ini dilakukan dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, dan lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka (Anggoro et al, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan yaitu dimulai dari bulan februari sampai maret 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan

perbankan tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam bentuk arsip maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data penelitian ini berupa laporan keuangan serta laporan per tahun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2020-2023

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) periode 2021-2023 dengan jumlah 47 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Seluruh Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	47
2.	Perusahaan perbankan yang konsisten tercatat secara berturut-turut selama periode 2020-2023	45
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2020-2023	43
4.	Perusahaan perbankan konsisten membagikan dividen periode 2020-2023	15
	Jumlah	15
Total sampel selama 4 tahun (15 x 4)		60

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data perusahaan yang termasuk dalam kelompok perbankan yang terdaftar selama periode 2020-2023, dimana data-data ini diperoleh dari laporan tahunan dan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id (Hamid et al., 2024).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Likuiditas (X). Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Indo, 2021). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen (Y).

1. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sering disebut dengan variabel terikat, variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* yang digunakan pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen.

Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan di masa mendatang. Kebijakan dividen berkaitan dengan penetapan berapa besar bagian laba bersih perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen diukur dengan rasio *Dividen Payout Ratio* berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio maka semakin sedikit laba yang ditah untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan. Rumus *Dividentn Payout Ratio*:

$$\text{Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

2. Variabel *Independen*

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel *independen* yang digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas dan profitabilitas.

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

Rumus *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah:

$$\text{Loan to Deposit ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan apabila tingkat profitabilitas perusahaannya tinggi, maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk dividen. Profitabilitas diukur dengan rasio *Return on asset* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rumus *Return on Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

G. Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan cara mengkaji dan mengolah data awal sehingga menjadi informasi tentang cara menganalisisnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Uji t, dan uji koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis gambaran secara umum dari variabel yang digunakan dengan melihat pada tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kesalahan pengganggu dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot*. Dengan menggunakan *P-P Plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan kesalahan pengganggu distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah

yang mempunyai kesalahan pengganggu berdistribusi normal atau mendekati normal (Hamid et al., 2024)

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan atau tidak kolerasi atau hubungan antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari besarnya VIF (Variance Inflation Factor) dengan mengambil keputusan yaitu: jika nilai VIF $> 0,10$ atau jika nilai toleransi $< 0,1$ maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Hamid et al., 2024)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Untuk melihat heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Apabila dalam grafik tidak terdapat pola tertentu yang teratur maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Prayogo et al., 2021)

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ yang dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya, biasanya kolerasi sering terjadi pada data time series. Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) (Hamid et al., 2024)

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Dividen

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

e = error

H. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara parsial (individual) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya konstan (Prayogo et al., 2021)

Jika nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, bila dilakukan uji secara parsial

Jika nilai sig > atau T hitung < T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, bila dilakukan uji secara parsial

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). Koefisien determinasi berkisar antar nol dan satu. Jika semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen semakin lemah. Jika semakin mendekati satu maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Hamid et al., 2024).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia

2. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau dikenal sebagai BEI, merupakan bursa efek indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pembayaran tetap, instrumen keuangan, reksadana, dan obligasi berdasarkan syariah. Menyediakan data transaksi

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak jaman kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah hindia belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti

perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah republik indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi burse efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah republik indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek diresmikan oleh presiden soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ.

Sekitar tahun 1977-1987 perdagangan Bursa Efek sangat lesu, jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24, masyarakat lebih memilih instrument dibandingkan instrument pasar modal. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya PAKDES 87 yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di indonesia.

Tahun 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbukaasing, aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada 2 jun 1988 dibuka Bursa Pararel Indonesia (BPI) yang mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE) sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Pada desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go publik* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

Tahun 1955 adalah tahun Bursa Efek jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 mei 1955 meluncurkan jakarta *Automated Trading*

System (JATS). JATS merupakan suatu sistim perdagangan manual. Sisti baru ini dapat memfasilitas perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada tahun 2000 sistem perdagangan warkat (*Scriptless Trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal indonesia pada tahun 2000 BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*).

Hingga saat ini indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia yang meupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007, pada 2 maret 2009 diadakannya peluncuran perdana system perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia JATS-Next-G.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetensi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of The Year 2010 in Southeast Asia”

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- a. Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
- b. Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

B. Profil Perusahaan Perbankan

1. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank central Asia merupakan perusahaan yang berbasis di indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini mengeporesikan bank dengan nama Bank BCA. Selain perbankan konvensional, perusahaan ini juga menawarkan layanan perbankan syariah, PT Bank BCA Syariah. PT Bank BCA didirikan di indonesia pada tanggal 10 agustus 1955 dengan nama N.V Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 oktober 1956, BBCA mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 mei 2000.

2. PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia atau biasa disingkat BNI, adalah Bank milik pemerintah indonesia yang menyediakan berbagai layanan keuangan untuk individu, bisnis, dan korporasi. BNI didirikan pada tanggal 05 juli 1946 di indonesia tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia" dan statusnya menjadi Bank Umum milik Negara. BBNI tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 november 1996.

3. PT Bank Rakyat Indonesia

PT Bank Rakyat Idonesia lahir pada tanggal 16 Desember 1895. Awal perjalanan berdirinya Bank Rakyat Indonesia dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* yang artinya Bank Bantuan dan Simpanan milik kaum priyayi Purwokerto, yaitu orang-orang pribumi yang berkebangsaan indonesia saja. BBRI tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 november 2003.

4. PT Bank Tabungan Negara Indonesia

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan BTN adalah sebuah perseroa yang bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank Tabungan Negara didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 dengan nama Bank Tabungan Pos. BBTN mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

5. PT Bank Neo Commerce Tbk

PT Bank Neo Commerce adalah bank digital yang didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Yudha Bhakti. Bank ini kemudian bertransformasi menjadi Bank Neo Commerce pada tahun 2020 untuk memenuhi kebutuhan perbankan generasi milenial. Bank Neo Commerce menawarkan berbagai layanan perbankan digital, termasuk perbankan seluler, layanan simpan pinjam, dan deposito panggilan.

6. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia berdiri sejak tahun 1956 tepatnya pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra. Pada tanggal 24 Oktober 1989 BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham BDMN. BDMN mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Desember 1989.

7. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang disebut dengan "Bank bjb" didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia

yang dikenakan nasionalisasi. Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V. Denys (de Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

8. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989 yang dibuat di hadapan notaris Soetjipo, S.H., di Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Bank Maspion mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990. Berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa (RPUSLB) 2 April 2013, Bank Maspion mengubah status menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Juli 2013.

9. PT Bank Mandiri Persero Tbk

Bank Mandiri didirikan di Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998. Sejak saat itu pemerintah sedang berusaha menanggulangi krisis ekonomi sejak tahun 1997. Upaya pemerintah menanggulangi masalah pada saat itu adalah dengan melakukan restrukturisasi, salah satunya dialami oleh Bank Mandiri, dimana 4 Bank pemerintah digabungkan menjadi Bank Mandiri pada tanggal 31 Juli 1999. BMRI mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

10. . PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank Bumi Arta didirikan mulai tanggal 03 maret 1967. Pada tanggal 18 mei 2006 BNBA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BNBA. BNBA mulai tercatat di Bursa Efek Inonesia pada tanggal 01 juli 2006.

11. . PT Bank Cimb Niaga Tbk

PT Bank Cimb Niaga didirikan pada tanggal 04 november 1955, BNGA telah mengalami penggabungan selama 4 kali. BNGA mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 november 1989.

12. . PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT bank Maybank Indonesia didirikan pada tanggal 15 mei 1959. Pada tanggal 31 maret 1980 Bank Maybank melakukan penggabungan usaha dengan PT tabungan untuk umum 1859. BNII mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 november 1989.

13. . PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syaria Indonesia didirikan pada tanggal 03 april 1969 dengan nama Bank Dejasa Arta. BRIS mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 mei 2018.

14. . PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah pada tanggal 14 juli 2014, di bentuk melalui proses konfers PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Spin off Unit usaha BTPN. Tanggal 8 mei 2018 BTPN Syariah resmi menjadi perusahaan publik an terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

15. . PT Bank MEGA Tbk

PT Bank MEGA didirikan pada tanggal 26 novembe 1969. Pendirian PT Bank Mega berawal dari sebuah usaga milik keluarga yang bernama PT Bank Karman yang didirikan pada tanggal 15 april 1969 di surabaya. Dan pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Bank Mega.

C. Penyajian Data

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik statistik yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau menjelaskan informasi yang terdapat dalam data yang telah terkumpul. Tujuan dari uji ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang tersedia, dengan memperhatikan nilai rata-rata dan sebaran data yang diukur melalui standar deviasi. Tabel di bawah ini memuat hasil dari analisis uji statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR (X_1)	60	51,34	319,13	152,74	80,07
ROA (X_2)	60	0,04	8,70	1,47	1,30
DPR (Y)	60	0,03	0,89	0,44	0,25

Tabel 4.1 hasil uji deskriptif terhadap 60 sampel data, diperoleh gambaran statistik untuk masing-masing variabel sebagai berikut. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel X_1 memiliki nilai minimum sebesar 51,34 dan maksimum sebesar 319,13, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 152,74 dan standar deviasi sebesar 80,07. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup tinggi dalam rasio LDR antar perusahaan, yang tercermin dari nilai standar deviasi yang besar.

Selanjutnya, variabel *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel X2 memiliki nilai minimum 0,04 dan maksimum 8,70, dengan rata-rata sebesar 1,47 dan standar deviasi sebesar 1,30. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset yang relatif rendah, namun dengan sebaran yang cukup besar.

Sementara itu, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel dependen (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 dan maksimum 0,89. Rata-rata DPR berada pada angka 0,44 dengan standar deviasi sebesar 0,25. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam sampel ini rata-rata membagikan 44% dari laba bersihnya sebagai dividen, dengan tingkat variasi yang sedang antar perusahaan dalam kebijakan dividen yang diterapkan.

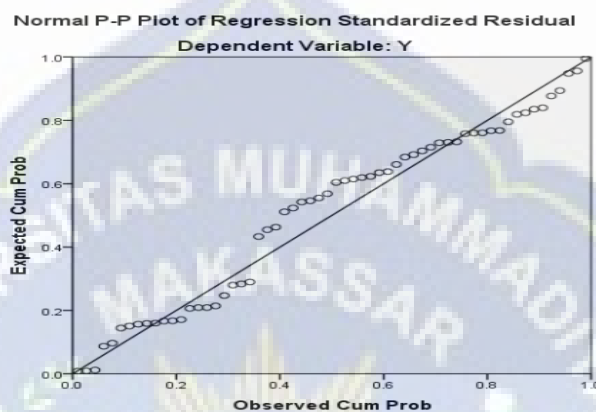
b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,519. Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka residual data berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas dengan grafik P-Plot dan histogram disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar grafik P-Plot di atas, diketahui titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolineritas. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolineritas atau tidak dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Model regresi yang baik jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2**Uji multikolinerita**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LDR (X_1)	0,571	1,752
ROA (X_2)	0,571	1,752

Hasil analisis pada tabel 4.2 diperoleh hasil nilai tolerance untuk seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk seluruh variabel bebas lebih kecil dari < 10 , sesuai dasar pengambilan keputusan pada masing-masing variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.3**Uji Heteroskedasitisitas**

Variabel	Sig.
LDR (X_1)	0,951
ROA (X_2)	0,446

Tabel 4.3, diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari X_1 dan X_2 masing-masing sebesar 0,951, dan 0,446. Nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat

disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai Durbin Watson, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokolerasi Durbin-Watson

dU	Durbin-Watson
1,514	1,870

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,870 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas atau Durbin Upper (DU) sebesar 1,514 dan batas bawah atau Durbin-Lower (DL) sebesar 1.5004. Nilai (DU) dan (DL) tersebut dapat dilihat pada tabel Durbin Witson dengan signifikansi 5%.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,157	0,057		2,780	0,007
	LDR (X ₁)	0,001	0,000	0,395	2,930	0,005
	ROA (X ₂)	0,061	0,027	0,307	2,279	0,026

Tabel 4.5 diperoleh nilai constant (a) sebesar 0,298 sedangkan nilai (koefisien regresi) dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (X₁) sebesar 0,001 dan variabel *Return on Asset* (X₂) sebesar 0,061. Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,157 + 0,001X_1 + 0,061X_2$$

Hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta (intercept) sebesar 0,157. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai rata-rata dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperkirakan sebesar 0,157.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki koefisien sebesar 0,001. Koefisien ini bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada *Loan to Deposit Ratio* akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,001, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, variabel *Return on Assets* memiliki koefisien sebesar 0,061. Koefisien ini bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan *Return on Asset* sebesar 1 satuan akan

meningkatkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,061, jika variabel lain tetap.

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin tinggi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,640 ^a	0,409	0,388

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6, nilai Adjusted R Square dari model regresi sebesar 0,409, hal ini berarti bahwa 40,9% variabilitas variabel nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* (X_1) dan variabel *Return on Asset* (X_2). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji berpengaruh secara parsial antara variabel independen *loan to deposit ratio*, *return on asset* terhadap variabel dependen *dividend payout ratio* yaitu dengan melihat nilai sig. Tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen

loan to deposit ratio, *return on asset* terhadap variabel dependen *dividend payout ratio*. Dan apabila tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen *loan to deposit ratio*, *return on asset* terhadap variabel dependen *dividend payout ratio*. Berikut adalah hasil pengujian uji t sebagai berikut.

- Jika Sig. < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika Sig. > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (X1) sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung *Loan to Deposit ratio* 2,780 lebih besar dari t tabel 2,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).
2. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Return on Asset* (X2) $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung *Return on Asset* sebesar 2,930 lebih besar dari t tabel 2,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).

E. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (X1) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Loan to Deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Divident Payot Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien 0,001 dan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung sebesar 2,930. Ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan dalam menyalurkan kredit terhadap dan pihak ketiga maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen.

Laon to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam menggunakan dana yang diperoleh dari pihak ketiga untuk memberikan kredit. *Loan to Deposit Ratio* yang sehat mencerminkan operasional bank yang baik kemudian meningkatkan laba dan emungkinkan bank membayar dividen (kasmir; 2014). Selain itu perusahaan yang memiliki likuiditas dan profitabilitas yang baik akan lebih mampu membayar dividen kepada pemegang saham (horne dan wachowicz, 2007). *Loan to Deposit Ratio* yang dikelola dengan baik mencerminkan likuiditas yang stabil dan penggunaan dana ynag optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al; 2023) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kebijaka dividen berupa *divident payout ratio* (DPR). Namun tidak sejalan dengan penelitian (Tresa et al; 2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh *Return on Asset* (X2) Terhadap *Dividend payout Ratio* (Y)

Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR (*Divident Payout Ratio*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien 0,061 dan nilai signifikan 0,026 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung sebesar 2,279. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Asset* perusahaan, semakin besar pula proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen.

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Semakin besar *Return on Asset*, menunjukkan semakin efektif manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki arus kas yang lebih stabil, sehingga lebih mampu untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini sesuai dengan teori *Residual Dividend Policy* yang menyatakan bahwa perusahaan akan membayar dividen dari sisa laba setelah kebutuhan investasi terpenuhi. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, sisa laba setelah investasi akan lebih besar sehingga mendorong peningkatan pembayaran dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tresae et al; 2021) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al; 2023) menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka semakin tinggi pula *Dividend Payout ratio* (DPR). Maka perusahaan yang mampu mengelola dana pihak ketiga secara optimal melalui penyaluran kredit cenderung menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk membagikan dividen pada pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk membagikan sebagian keuntungan dalam bentuk dividen, sehingga meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa kelemahan dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa masih terdapat bebrbagai kekurangan, baik dari sisi keterbatasan data maupun pemilihan variabel. Oleh karena itu, penulis menyadari pentingnya untuk memperluas wawasan dalam meningkatkan kualitas analisis serta lebih

teliti dalam penyusunan metodologi dan iunterprestasi hasil agar penelitian yang dihasilkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan indikator keuangan seperti *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* dalam mengambil keputusan unvestasi, khususnya juga mengutamakan dividen. Perusahaan dengan kinerja *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* yang sehat cenderung memiliki kebijakan dividen yang stabil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa variabel independen seperti NMP, DER dan ukuran perusahaan agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisti wulandari, ocha ananda, & ratih kusumastuti. (2023). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada pt. Sentra food indonesia tbk. *Jurnal manajemen dan bisnis ekonomi*, 1(3), 01–19. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.248>
- Amrulloh, a., & amalia, a. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2019). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Ayu, i., pertami, p., bagus, i., & sedana, p. (2018). *Pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana , bali , indonesia email : putripertamid@gmail.com abstrak setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba untuk dapat mensejahterakan pemiliknya*. 7(7), 3623–3652.
- Barokah, s., & ariyani, d. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Sharef: journal of sharia economics and finance*, 2(1), 139–151. www.idx.co.id
- Buntu, b. (2022). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada pt. Baliem maju mandiri kabupaten jayawijaya di wamena. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 14(2), 79–90. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123>
- Christiani, y. N., & rure, a. D. (2020). Pengaruh likuiditas dan free cash flow terhadap kebijakan dividen dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. *Among makarti*, 12(2), 49–69. <https://doi.org/10.52353/ama.v12i2.186>
- Diah feni putri pratiwi, ida siswatiningsih, & mawar ratih kusumawardani. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020. *Akuntansi*, 2(2), 72–85. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.238>
- Ekonomi, j., september, v. N., & issn, e. (2024). *Peran pengaruh green accounting terhadap likuiditas , profitabilitas , dan leverage perusahaan pada pt indocement tunggal prakarsa tbk periode 2020-2022*. 13(3), 312–318.
- Firdausi, n. I. (2020). No 19 , pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 [https://doi](https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421)
- Hamid, m. S., profitabilitas, a. P., & dan, I. (2024). 2019 - 2022. 4(2), 610–628.

Hanurat, a., & jaya, a. (2023). Indonesian journal of management studies (i j m s) pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang. *Pengaruh liku*. <https://dmi-journals.org/ijms/index>

Indonesia, p. P. (2021). *Jurnal akuntansi*. 54.

Jaya, a., kuswandi, s., prastyandari, c. W., baidlowi, i., mardiana, ardana, y., sunandes, a., nurlina, palnus, & muchsidin, m. (2018). Manajemen keuangan. In *modul kuliah* (vol. 7, issue 2).

Lumembang, p., pontoh, j. X., & evinita, l. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manufaktur sektor industri barang konsumsi*. 3(1), 100–109.

Menilai, u., keuangan, k., & pt, p. (2019). *Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas*. 2(2), 62–75.

Miswanto, m., qorry fatona, a., & diana, n. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal ilmu manajemen (jimmu)*, 7(2), 168–187. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i2.17635>

Muhammadinah, m. (2021). Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal riset akuntansi*, 13(1), 23–37. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.3529>

Prayogo, e., wijaya, i. N. A., handayani, r., & maretia, s. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasistudi kasus pada perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019. *Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi, & akuntansi (mea)*, 5(1), 1503–1518. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1005>

View of pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.pdf. (n.d.).

Violiandani, e., wahyuni, i., & sari, l. P. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening padaperusahaan farmasi yang terdaftar di bei. *Jurnal mahasiswa entrepreneurship (jme)*, 2(6), 1333. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>

View of pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.pdf. (n.d.).

LAMPIRAN



Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analysis	Hasil Penelitian
1.	Tresa Desinta et al, (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas Variabel Dependen: Kebijakan Dividen	Teknik analisa data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel	Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Penelitian secara parsial menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, begitupun likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2.	Nina Purnasari et al, (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Consumer Goods	Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas Dan Harga Saham Variabel dependen: Kebijakan Dividen	Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa Likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan harga saham secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3.	Priska Lumembang et al, (2022)	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Independen: Profitabilitas dan leverage	Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang digunakan	Hasil penelitian Ini Menunjukkan Bahwa likuiditas dan

		Pada Perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019	Variabel Dependen: Kebijakan Divident	dalam penelitian ini adalah metode kauntitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan memberikan penjelasan yang sistematis	leverage tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
4.	Rosidayah	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen	Variabel Independen: Likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas, Likuidtas, Pertumbuhan perusahaan, Risiko bisnis dan Peluang pertumbuhan Variabel Dependen: Kebijakan Dividen	Analisis data menggunakan analisis regeresi linear berganda dengan bantuan program SPPS versi 20	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis dan peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
5.	Ewaldo Evan Thosen dan Elizabeth Sugiarto Dermawan (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	Variabel Independen: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan Variabel Dependen: Kebijakan	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 94	Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan

		Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Divident	data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	terhadap kebijakan dividen, leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakn dividen
6.	Agnes Fenny & Munandari, (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen	Variael Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan aset dan Struktur modal Variabel Dependen: Kebijakan Dividen	Teknik analisi yang digunakan analisis regresi berganda, uji t dan koefisien determinasi	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berkolerasi positif dengan kebijakan dividen, sedangkan kebijakan dividen tdak dipengaruhi signifikan oleh likuiditas, pertumbuhan

					aset dan struktur modal
7.	Akhmad Darmawan et al, (2019)	Pengaruh Likuiditas, profitabilitas, Dan ukuran perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dan harga Saham	<p>Variabel Independe: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan</p> <p>Varibel Dependen: Kebijakan Dividen, harga saham</p>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Analisis regresi berganda dengan SPSS, uji hipotesis menggunakan uji t, uji mediasi dengan uji sobel	Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa likuidtas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan harga saham
8.	Putu Putri & Wayan Anggara, (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas,	Teknik analisa data dalam penelitian ini	Hasil peneltia ini Menunjukkan Bahwa

		Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia 2019-2021	dan Solvabilitas Variabel Dependen: Kebijakan Dividen	menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif	profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
9.	Elma Saputri et al, (2024)	Pengaruh Likuiditas, Struktur modal, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: Likuiditas, struktur modal, Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen	Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis jalur dan uji sobel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

10	Berlian Fitriya (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	<p>Variabel Independen: Profitabilitas, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Moderasi: Firm size</p>	Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan analisis jalur (path analysis) dengan software AMOS 24	Hasil penelitian Menunjukkan Bahwa profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen.
----	------------------------	---	--	--	--

Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel

a. Daftar Populasi Data

NO	Kode	Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
14	BBSI	Krom Bank Indonesia TBK
15	BBTN	Bank Tabungan Indonesia Tbk
16	BBYB	Bank Neo Comment Tbk
17	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank DanamonIndonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan banten Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Mespion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri Persero
27	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk

34	BTPN	Bank BTPN Tbk
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	Bank Vhina Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA	Bank Mega Tbk
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	Bank Woori saudara Indonesia

b. Daftar Sampel

NO	Kode	Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Indonesia Tbk
5	BBYB	Bank Neo Comment Tbk
6	BDMN	Bank DanamonIndonesia Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan banten Tbk
8	BMAS	Bank Mespion Indonesia Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri Persero
10	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
14	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
15	MEGA	Bank Mega Tbk

Lampiran 2 Data tahunan LDR, ROA dan DPR

1. Loan to Deposit Ratio

NO	KODE	TAHUN	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	%	LDR	SQRT.X1
1	BBCA	2020	3.590.196.821.603	1.328.776.126.357	100	270.19	270.19
		2021	4.344.239.813.037	1.908.156.780.383	100	227.67	227.67
		2022	5.371.868.936.314	2.864.298.200.535	100	187.55	187.55
		2023	6.337.684.793.495	3.235.581.651.720	100	195.87	195.87
2	BBNI	2020	541.978.801	14.377.009	100	3769.76	298.34
		2021	532.141.344	14.377.009	100	3701.34	250.45
		2022	595.854.325	15.244.554	100	3908.64	244.33
		2023	647.926.638	11.893.988	100	5447.51	232.34
3	BBRI	2020	8.894.582.207	1.087.555.173	100	817.85	82.52
		2021	994.416.523	1.138.743.215	100	87.33	88.18
		2022	1.079.274.819	1.307.884.013	100	82.52	87.33
		2023	1.197.752.706	1.358.328.761	100	88.18	90.35
4	BBTN	2020	222.900.180	6.860.765	100	3248.91	294.34
		2021	234.119.536	73.362.874	100	319.13	319.13
		2022	252.552.651	104.900.918	100	240.75	240.75
		2023	282.606.781	297.099.801	100	95.12	254.34
5	BBYB	2020	3.562.736.183.924	3.943.471.372.342	100	90.35	147.59
		2021	4.174.843.399.023	8.131.581.416.972	100	51.34	69.44
		2022	10.033.728	14.450.498	100	69.44	73.22
		2023	10.157.919	13.872.270	100	73.22	81.34
6	BDMN	2020	186.246.580	123.733.204	100	150.52	152.12
		2021	178.267.85	121.069.317	100	0.15	51.34
		2022	184.423.504	124.960.232	100	147.59	147.93
		2023	204.756.736	138.411.812	100	147.93	150.52
7	BJBR	2020	87.695.264	99.798.476	100	87.87	87.87
		2021	94.003.674	113.764.510	100	82.63	82.63
		2022	106.707.881	122.019.343	100	87.45	87.45
		2023	114.386.118	12.647.839	100	904.39	90.45

8	BMAS	2020	27.205.270	349.916.247	100	7.77	76.76
		2021	8.196.659.054	12.004.244.727	100	68.28	68.28
		2022	8.731.535.343	10.917.997.685	100	79.97	79.97
		2023	13.111.262.165	11.031.118.217	100	118.86	80.45
9	BMRI	2020	807.874.363	314.397.478	100	256.96	256.96
		2021	957.636.147	399.791.311	100	239.53	239.53
		2022	1.107.987.273	519.077.962	100	213.45	213.45
		2023	1.306.733.576	552.395.156	100	236.56	236.56
10	BNBA	2020	4.510.056.924.861	5.976.432.134.617	100	75.46	75.46
		2021	394.587.892.160	6.317.072.871.740	100	6.25	62.54
		2022	3.731.837.506.635	4.972.366.414.520	100	75.05	75.05
		2023	3.779.894.390.269	4.696.761.103.603	100	80.48	80.48
11	BNGA	2020	159.851.784	55.862.547	100	286.15	286.15
		2021	164.089.257	75.477.306	100	217.4	217.4
		2022	177.605.340	70.340.016	100	252.5	252.5
		2023	194.010.843	73.201.803	100	265.04	265.04
12	BNII	2020	93.979.899	11.503.047	100	817	81.5
		2021	90.675.892	114.898.775	100	78.92	78.92
		2022	96.702.646	105.706.302	100	91.48	91.48
		2023	104.679.464	115.502.508	100	90.63	90.63
13	BRIS	2020	14.479.002	15.576.470	100	92.95	92.95
		2021	1.109.908.734	57.247.890	100	1938.78	193.45
		2022	134.905.806	66.012.257	100	204.36	204.36
		2023	171.176.306	67.873.898	100	252.2	252.2
14	BTPS	2020	133.469.850	93.133.923	100	143.31	143.31
		2021	132.226.656	100.612.722	100	131.42	131.42
		2022	143.422.931	105.168.911	100	136.37	136.37
		2023	153.041.046	98.457.403	100	155.44	155.44
15	MEGA	2020	48.027.075	30.186.302	100	159.1	159.1
		2021	60.170.276	98.907.011	100	60.84	60.84
		2022	69.171.327	102.949.685	100	67.19	67.19
		2023	65.688.080	89.435.750	100	73.45	73.45

2. Return On Asset

NO	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aktiva	%	ROA	SQRT.X2
1	BBCA	2020	73.105.881.728	9.720.253.656.189	100	0.75	3.08
		2021	8.742.222.976	10.642.337.798.588	100	0.08	1.73
		2022	117.582.548.930	12.671.668.609.585	100	0.93	1.14
		2023	153.801.741.036	14.471.733.681.818	100	1.06	1.65
2	BBNI	2020	3.321.442	891.337.228	100	0.37	4.01
		2021	10.977.051	964.837.692	100	1.14	2.4
		2022	3.891.942	162.482.220	100	2.4	2.22
		2023	21.106.228	108.666.986	100	19.42	1.74
3	BBRI	2020	33.546.976	1.511.804.628	100	2.22	0.54
		2021	30.755.766	1.678.097.734	100	1.83	0.75
		2022	51.408.207	1.865.693.010	100	2.76	0.64
		2023	60.425.048	1.965.007.030	100	3.08	0.76
4	BBTN	2020	160.236	361.208.406	100	0.04	3.15
		2021	2.376.227	371.868.311	100	0.64	8.7
		2022	3.045.073	402.148.312	100	0.76	1.83
		2023	4.234.220	445.234.313	100	0.95	2.76
5	BBYB	2020	15.871.502.695	5.421.324.398.438	100	0.29	0.87
		2021	986.289.462.473	11.337.808.684.383	100	8.7	0.08
		2022	789.059	19.694.280	100	4.01	0.29
		2023	573.180	18.169.541	100	3.15	0.37
6	BDMN	2020	1.088.942	200.890.068	100	0.54	0.76
		2021	1.669.280	192.239.698	100	0.87	0.04
		2022	3.429.634	197.729.688	100	1.73	0.93
		2023	3.658.045	221.304.532	100	1.65	0.95
7	BJBR	2020	1.689.996	140.934.002	100	1.2	1.2
		2021	2.018.654	158.356.097	100	1.27	1.27
		2022	2.254.282	181.241.291	100	1.24	1.24
		2023	1.681.177	188.295.488	100	0.89	0.89
8	BMAS	2020	66.986.471	10.110.519.691	100	0.66	0.66
		2021	80.162.068	14.234.358.584	100	0.56	0.56

		2022	114.940.964	14.956.302.274	100	0.77	0.77
		2023	63.253.410	1.966.592.696	100	3.22	1.23
9	BMRI	2020	17.645.642	1.429.334.484	100	1.23	3.22
		2021	30.551.097	1.725.611.128	100	1.77	1.77
		2022	44.952.368	1.992.544.687	100	2.26	2.26
		2023	60.051.870	2.174.219.449	100	2.76	2.76
10	BNBA	2020	35.053.333.152	7.637.524.325.854	100	0.46	0.46
		2021	44.449.400.923	8.666.525.828.600	100	0.51	0.51
		2022	38.939.042.752	8.211.291.790.399	100	0.47	0.47
		2023	44.365.911.964	7.991.554.506.433	100	0.56	0.56
11	BNGA	2020	2.011.254	280.943.605	100	0.72	0.72
		2021	4.098.604	310.786.960	100	1.32	1.32
		2022	5.096.771	306.754.299	100	1.66	1.66
		2023	6.551.401	334.369.233	100	1.96	1.96
12	BNII	2020	1.284.392	173.224.412	100	0.74	0.74
		2021	1.679.754	168.758.476	100	1	1.24
		2022	1.533.211	160.813.918	100	0.95	0.95
		2023	1.817.75	171.803.070	100	0	0.34
13	BRIS	2020	248.054	57.715.586	100	0.43	0.43
		2021	3.028.205	265.289.081	100	1.14	1.14
		2022	4.260.182	305.727.438	100	1.39	1.39
		2023	5.703.743	353.642.124	100	1.61	1.61
14	BTPS	2020	2.005.677	191.917.794	100	1.05	1.05
		2021	3.104.251	183.165.978	100	1.69	1.69
		2022	3.629.564	209.169.704	100	1.74	1.74
		2023	2.682.484	201.448.392	100	1.33	1.33
15	MEGA	2020	2.008.311	112.202.653	100	1.79	1.79
		2021	4.008.051	132.879.390	100	3.02	3.02
		2022	452.678	141.750.449	100	0.32	0.32
		2023	3.510.670	132.049.591	100	2.66	2.66

3. Divident Payout Ratio

NO	KODE	TAHUN	Deviden PerShare	Earning PerShare	DPR	SQRT.Y
1	BBCA	2020	4.90426E-07	32.4	0	0.76
		2021	4.93973E-07	38.8	0	0.7
		2022	6.87306E-08	52.1	0	0.58
		2023	9.42274E-07	68.2	0	0.63
2	BBNI	2020	5.04639E-05	16.62	0	0.84
		2021	1.07603E-05	21.58	0	0.73
		2022	9.59756E-07	19.3	0	0.7
		2023	9.61071E-05	22.87	0	0.7
3	BBRI	2020	0.000168254	151	0	0.13
		2021	8.00141E-05	238	0	0.2
		2022	0.000174919	338	0	0.19
		2023	0.000231564	398	0	0.34
4	BBTN	2020	5.30297E-05	151	0	0.78
		2021	1.57708E-08	224	0	0.89
		2022	2.24385E-05	288	0	0.7
		2023	7.86459E-05	249	0	0.75
5	BBYB	2020	0.24	2.7	0.09	0.41
		2021	0.162626263	-114.07	0	0.05
		2022	0.520292379	-83.75	0.01	0.06
		2023	0.03589047	-47.61	0	0.12
6	BDMN	2020	0.000196106	103.1	0	0.54
		2021	4.02424E-05	160.96	0	0.03
		2022	6.1255E-05	337.88	0	0.43
		2023	0.000124775	358.51	0	0.46
7	BJBR	2020	9.46543E-05	171.49	0	0.08
		2021	0.000106219	206.52	0	0.54
		2022	0.00010455	219.02	0	0.07
		2023	9.93685E-05	169.03	0	0.35
8	BMAS	2020	0.005024453	15.08	0	0.33

		2021	0.0075	18.04	0	0.53
		2022	0.003486056	23.99	0	0.65
		2023	0.001963672	6.72	0	0.14
9	BMRI	2020	0.000354988	367.04	0	0.75
		2021	0.000220105	601.06	0	0.09
		2022	0.000360362	882.52	0	0.11
		2023	0.000529335	589.93	0	0.71
10	BNBA	2020	1.420995671	15.17	0.09	0.08
		2021	0.000502228	16.04	0	0.13
		2022	2.727272727	13.79	0.2	0.8
		2023	3.477272727	13.1	0.27	0.08
11	BNGA	2020	5.53955E-05	80.72	0	0.09
		2021	4.3713E-05	164.48	0	0.52
		2022	9.34978E-05	202.21	0	0.42
		2023	0.000114928	259.45	0	0.58
12	BNII	2020	5.15683E-06	16.62	0	0.54
		2021	3.32308E-06	21.58	0	0.17
		2022	6.61236E-06	19.3	0	0.14
		2023	7.96651E-06	22.87	0	0.49
13	BRIS	2020	1.07671E-06	25.45	0	0.19
		2021	3.66619E-06	73.69	0	0.45
		2022	1.64115E-05	102.54	0	0.83
		2023	9.23531E-06	123.65	0	0.76
14	BTPS	2020	1.27485E-05	111	0	0.57
		2021	9.35035E-06	190	0	0.57
		2022	1.75029E-05	231	0	0.5
		2023	0.000102203	140	0	0.56
15	MEGA	2020	0.000143794	432	0	0.45
		2021	0.000301561	576	0	0.48
		2022	0.000238482	345	0	0.45
		2023	0.000241618	299	0	0.56

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
PT Bank Central Asia Tbk	2020	270.19	3.08	0.76
	2021	227.67	1.73	0.7
	2022	187.55	1.14	0.58
	2023	195.87	1.65	0.63
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	298.34	4.01	0.84
	2021	250.45	2.4	0.73
	2022	244.33	2.22	0.7
	2023	232.34	1.74	0.7
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	82.52	0.54	0.13
	2021	88.18	0.75	0.2
	2022	87.33	0.64	0.19
	2023	90.35	0.76	0.34
PT Bank Tabungan Negara Indonesia	2020	294.34	3.15	0.78
	2021	319.13	8.7	0.89
	2022	240.75	1.83	0.7
	2023	254.34	2.76	0.75
PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	147.59	0.87	0.41
	2021	69.44	0.08	0.05
	2022	73.22	0.29	0.06
	2023	81.34	0.37	0.12
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2020	152.12	0.76	0.54
	2021	51.34	0.04	0.03
	2022	147.93	0.93	0.43
	2023	150.52	0.95	0.46
Bank BJB Tbk	2020	87.87	1.2	0.08
	2021	82.63	1.27	0.54
	2022	87.45	1.24	0.07
	2023	90.45	0.89	0.35
PT Bank Mestika Indonesia Tbk	2020	76.76	0.66	0.33
	2021	68.28	0.56	0.53

	2022	79.97	0.77	0.65
	2023	80.45	1.23	0.14
PT Bank Mandiri Persero Tbk	2020	256.96	3.22	0.75
	2021	239.53	1.77	0.09
	2022	213.45	2.26	0.11
	2023	236.56	2.76	0.71
PT Bank Bumi Arta Tbk	2020	75.46	0.46	0.08
	2021	62.54	0.51	0.13
	2022	75.05	0.47	0.8
	2023	80.48	0.56	0.08
PT Bank Cimb Niaga Tbk	2020	286.15	0.72	0.09
	2021	217.4	1.32	0.52
	2022	252.5	1.66	0.42
	2023	265.04	1.96	0.58
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	81.5	0.74	0.54
	2021	78.92	1.24	0.17
	2022	91.48	0.95	0.14
	2023	90.63	0.34	0.49
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2020	92.95	0.43	0.19
	2021	193.45	1.14	0.45
	2022	204.36	1.39	0.83
	2023	252.2	1.61	0.76
PT Bank BTPN Syariah Tbk	2020	143.31	1.05	0.57
	2021	131.42	1.69	0.57
	2022	136.37	1.74	0.5
	2023	155.44	1.33	0.56
PT Bank Mega Tbk	2020	159.1	1.79	0.45
	2021	60.84	3.02	0.48
	2022	67.19	0.32	0.45
	2023	73.45	2.66	0.56

T tabel (Titik Presentase Distribusi t)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel Durbin- Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 4 Hasil Output SPSS 22

a. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	60	51.34	319.13	152.74	80.07
ROA	60	.04	8.7	1.47	1.3
DPR	60	.03	.89	.44	.25
Valid N (listwise)	60				

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

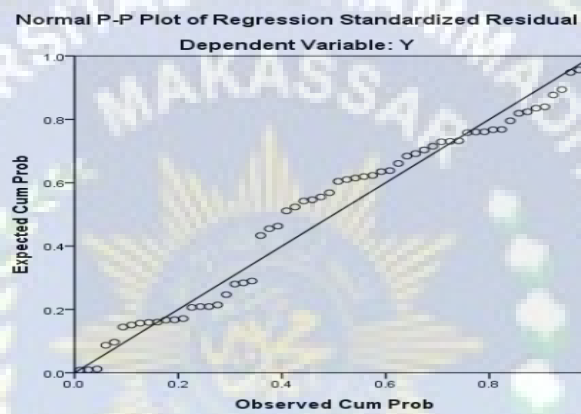
Unstandardized

Residual

N	60
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.000

	Std. Deviation	.198
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.073
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LDR	.571	1.752
	ROA	.571	1.752

a. Dependent Variable: DPR

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Sig.
1	LDR	.951
	ROA	.446

a. Dependent Variable: ABS.RES

4. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.870

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR

b. Dependent Variable: DPR

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.157	.057		2.780	.007
	LDR	.001	.000	.395	2.930	.005
	ROA	.061	.027	.307	2.279	.026

a. Dependent Variable: DPR

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.640 ^a	.409	.388

a. Predictors: (Constant), ROA, LDR

b. Dependent Variable: DPR

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.157	.057		2.780	.007
	LDR	.001	.000	.395	2.930	.005
	ROA	.061	.027	.307	2.279	.026

a. Dependent Variable: DPR



Lampiran 5 Dokumentasi



(Dokumentasi ini diambil saat peneliti melakukan kunjungan langsung pada galery investasi dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan penelitian skripsi)



Lampiran 6 Surat Izin Permohonan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 438/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 17 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : INDRI ASTUTI

Stambuk : 105721124721

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Dr. H. Andi Iman'an, S.E., M.Si
NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 7 Lembar Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Indri Astuti			
NIM	106721124721			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	05-05 2025	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)	
2	Sumber data (data sekunder)	05-05 2025	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	05-05 2025	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	05-05 2025	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	05-05 2025	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	05-05 2025	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	05-05 2025	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	05-05 2025	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	05-05 2025	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 8 Lembar Validasi Abstrak



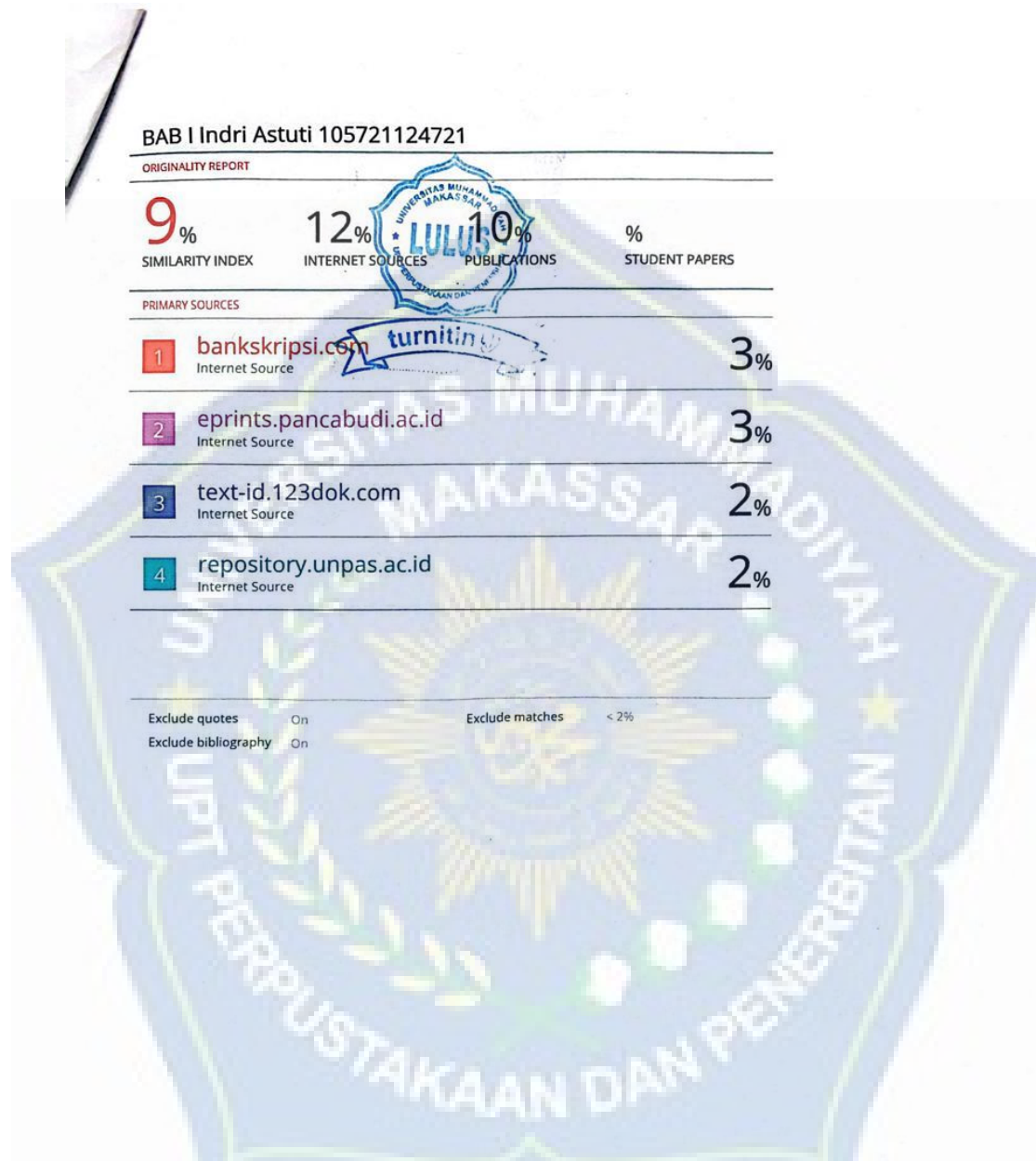
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Indri Astuti			
NIM	105721124721			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. A. Ifayani Haanurat, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E, MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	11 Juni 2025	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 9 Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab



BAB II Indri Astuti 105721124721

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprint.stieww.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.unifa.ac.id

Internet Source

3%

3

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

3%

4

repository.stieykpn.ac.id

Internet Source

3%

5

ejurnal.stie-portnumbay.ac.id

Internet Source

2%

6

eprints.unmas.ac.id

Internet Source

2%

7

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

2%

8

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

9

ojs.umrah.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Dipindai dengan CamScanner

BAB III Indri Astuti 105721124721

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
16% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **repo.darmajaya.ac.id**
Internet Source 3%
- 2 **dspace.umkt.ac.id**
Internet Source 3%
- 3 Dimas Rijalul Fanny, Ratna Septiyanti, Dewi Sukmasari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019
Publication 2%
- 4 **text-id.123dok.com**
Internet Source 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

BAB IV Indri Astuti 105721124721

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	15%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%	
2	journal.unmasmataram.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.unbari.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	2%	
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V Indri Astuti 105721124721

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stiesia.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

Biografi Penulis



Indri Astuti, panggilan indri lahir di Takalar pada tanggal 22 Oktober 2003 dari pasangan suami istri Bapak Tajang dan Ibu Hajiah. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa kampung Beru, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri No 99 Kampung Beru lulus tahun 2015, SMP Negeri 2 Galesong Selatan lulus tahun 2018, SMA Negeri 5 Takalar lulus tahun 2021 dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.